

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rida dan karunia-Nya, penelitian skripsi yang berjudul **“POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL MAHASISWA RANTAU ASAL LUAR JAWA PRODI ILMU KOMUNIKASI UNPAS DENGAN ORANG TUA MELALUI MEDIA WHATSAPP (Studi Deskriptif Kualitatif dalam Menjaga Kedekatan Emosional)”** ini dapat diselesaikan dengan semestinya. Proses yang panjang dan beragam ini tidak hanya menjadi kewajiban di bidang akademis, tetapi juga berfungsi sebagai tahap pengembangan diri bagi penulis selama menjalani pendidikan di tanah rantau. Penulis memahami sepenuhnya bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan kesungguhan banyak orang. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Dr. Kunkunrat, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
2. Bapak Dr. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
3. Ibu Dr. Mira Rosana, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
4. Ibu Dr. Ida Hindarsah, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.

5. Bapak Vera Hermawan, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
6. Bapak Dr. H. Yogi Muhammad Yusuf, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung.
7. Ibu Yanti Susila Tresnawati, S.Ag., M.Si selaku dosen pembimbing Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikirannya dengan penuh kesabaran. Terimakasih telah bersedia dihadapkan dengan penulis yang sering mengajukan pertanyaan dan meminta bimbingan mengenai berbagai hal dalam pelaksanaan penelitian ini. Arahan dari Ibu sangat berharga bagi terselesaikannya skripsi ini.
8. Bapak Dr. H. Sutrisno M.Si dan ibu Dr. Rini Anisyahrini S.Sos, M.I.Kom selaku dosen penguji atas evaluasi, kritik, serta saran-saran konstruktif yang diberikan selama proses sidang demi kredibilitas naskah skripsi ini.
9. Kepada Seluruh Dosen, Seluruh Karyawan Tata Usaha, dan Staff Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, dedikasi dalam mengajar, serta bantuan pelayanan administrasi yang memudahkan penulis selama menjalani masa perkuliahan hingga tahap penyelesaian skripsi ini.

10. Mamah Yuyun Yunengsih dan Bapak M. Ali T sebagai kedua orang tua penulis, walaupun jarak memisahkan kita antar daerah, namun jalinan komunikasi melalui WhatsApp selalu mampu menghadirkan kehangatan rumah di tengah dinginnya kota Bandung ini. Terima kasih banyak atas doa dan materi yang tidak pernah putus dan kepercayaan yang menjadi fondasi terkuat bagi penulis untuk melangkah sejauh ini. Mohon maaf atas segala keluhan dan ocehan yang selama ini anaknya curahkan serta sadar belum bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan. Mohon doanya selalu agar anak mu ini bisa menjadi orang sukses dan kita nikmatin *together*, juga tentunya tak lupa untuk bisa menjadi amal kebaikan bagi sesama, *love both of them*. DAMNNNN yaAllah mamah telah pergi tgl 29 April 2026 malam hari tepat saya belum sidang akhir, rencana kita yang dedek setelah lulus bersama mamah itu sirna mah tinggal kenangan, katanya mau beli baju wisuda di pasar baru, terus mamah mau nyobain penghasilan pertama dedek dan kita makan nongki di resto sambil nge *mall*. Seribu maaf dedek belum bisa bahagian, banyak dosa, baktinya masih nihil, yang ada banyak sekali pengorbanan mamah untukku. Mamah bukan sekedar sebagai Ibu, tapi sahabat teman curhat dedek apalagi saat dirantau ini. Gimana mah *future* dedek tanpa bidadari surga ditelapak kaki, Wallahualam dedek berpasrah tawakal aja sama Allah SWT., dan insyaAllah dedek akan kabulin mimpi bidadari dunia akhirat ini. Kejadian ini diluar dugaan qadarullah, yang tenang mah disisi Allah SWT., insyaAllah kita akan bertemu di syurga pakett komplitt,

lovee uuu mom, salam dari anak tunggal mu ini. Teruntuk papa, kita walau berdua dalam kartu keluarga hadapin paa sama-sama agar mamah tenang disana. 21 tahun dikasih kesempatan untuk tinggal bersama tanpa teriakan adik dan kakak yakni perjalanan berharga salah satunya dengan dunia yang tak bising, *and then now* gada mu mahh gimana yah? Makin GAKK BISINGG.

11. Nenek Ratnayu alias Nek Ayu saat ini peran mu menggantikan anakmu yang telah tiada. Dedek bersyukur nenek terus setia merawat kuu saat sekarang saya sangat butuh peran anak perempuan pertama mu nekk. Pokoknya ene harus sehat, biar terus jagain dedek, maaf juga dedek masih perlu di suapin terus (bkn perkara suapan makan) karena kebiasaan dari mamah yang apa-apa selalu disiapin, makanya saya kuliah di bandung agar mandiri, eh ternyata bener mandiri dalam arti luas berlatih menjadi anak piatu yang sungguh miris tidak pernah terlintas sedikit pun. insyaAllah mamah tenang dialam sana asal yang terpenting kita sekeluarga terus mendoakan disetiap harinya.
12. Untuk Ibu Nayla alias Ambu Neni walau kata terimakasih ini gak bisa menggantikan semua kebaikan mu, tapi *reminder* terus yak jangan pernah berhenti menjadi manusia yang terus menebarr ketulusan, doain terus teteh iparnya ya ambuu supaya disana tenang. Begitupun Mang Isal dari kejadian meninggal mamah, berubah menjadi orang yang *better* terus, jaga warung ene karena *my mom* gakan kesitu setiap pagi yang nge *list* belanjaan warung apalagi saat nek mandi. Wa jian, Wa Mini, Mang

Aat, Bi saroh, dan Wa dalim kompak terus yak menjadi keluarganya jangan aneh kalau saya suka nangis keinget mamah. Mereka semua itulah tim *support system* penulis.

13. Apresiasi tertinggi penulis ditujukan untuk *my self*. Terima kasih atas keberanian untuk tetap kuat dan enggan menyerah, walaupun sering kali terjebak dalam hiruk-pikuk pikiran berlebihan dan perasaan cemas saat melihat kemajuan orang lain. Skripsi ini menjadi bukti bahwa patah hati dan kesakitan bukanlah akhir, tetapi justru menjadi sumber kekuatan untuk menunjukkan keberadaan diri. Bagi penulis, skripsi lebih tepatnya S.I.Kom., ini bukanlah akhir dari sebuah perjalanan, melainkan pintu awal menuju dunia baru yang akan dilalui dengan semangat yang lebih hidup. Eitss terimakasih juga kepada diri sendiri yang tetap waras saat h-7 sidang *my mom* pergi dari dunia selamanya, bahkan penulis belum sempat mengabari bahkan meminta doanya, karena penulis *think* saat sembuh baru akan sempat memberitahu. Tapi benar sembuh selamanya dengan diangkat nyawanya, insyaAllah mamah khusnul khatimah meninggalnya tak merepotkan keluarga, yang mana h-1 meninggal pun telah *video call* dengan sang anak. Namun feeling seperti akan meninggalkan itu tidak ada, yang dirasa saat melihat hanya sakit biasa yang sebentar lagi juga sembuh, maksudnya kembali hidup normal. Yang tenang mah disana, dedek doakan dari dunia. Hal itulah yang membuat Penulis tangguh, sebab *my mom* mencita-citakan anaknya harus sidang secepatnya.

14. Kepada rekan-rekan seperjuangan (intinya kalian) terima kasih telah menjadi penyeimbang hidup selama di Bandung. Kehadiran kalian yang selalu mengajak rehat sejenak alias main atau nongki untuk memulihkan semangat di tengah jenuhnya penyusunan skripsi ini, yang mana hal ini sangatlah berarti bagi kesehatan mental penulis. Apalagi saat ibu saya tiada, kalian ituh rela kehujanan tiga jam dari Bandung ke Subang malam-malam otw jam 9 kann dan sebelumnya disiang hari dengerin curhatan orang yang telah kehilangan *mother*, kalian tetap merespons ditengah kesibukannya ada yang lagi revisi, ada yang sedang ngerjain, lagi mau kelas, kerkom, ah beragam. Untuk yang lainnya juga terimakasih atas doa yang dipanjatkan teruntuk mamah gua.
15. Para sepupu di Subang Teh Dian, Teh Amel, Neng Ncell, Neng Mpirr, n si bocil Dede Enayy gak cukup rasanya kalau bilang terimakasih saja, kalian si paling pengertian yang selalu gembira dengar curhatan sepupu yang udah kehilangan bidadarinya, *always* menanyakan perihal yang biasanya saya ceritakan pada mamah. Jangan lepasin guaa yahh dari gengaman tangan kalian dan jangan bosan jadi manusia yang super baik.
16. Untuk seseorang yang pernah hadir dalam kehidupan penulis, meskipun namanya tidak untuk dicatat hanya kenangan yang bisa diingat. Terima kasih atas kebersamaan, kesinggahan akan pengalaman, dan pelajaran yang ditinggalkan dalam setiap langkah. Ternyata, kepergian luh mengajari penulis makna kedewasaan, kesabaran, dan keikhlasan dalam menjalani kehidupan. Semua yang terjadi adalah bagian dari perjalanan,

yang secara perlahan membentuk penulis menjadi individu yang lebih tangguh, dewasa, dan bijak hehe ya intinya mampu mengontrol *or manage* lah. Karena setiap luka pasti mendorong kita untuk maju, maka berubahlah menjadi versi yang lebih baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga setiap kebaikan dan ketulusan yang diberikan oleh Bapak, Ibu, dan rekan-rekan semuanya dicatat sebagai amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Sebagai penutup, semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang nyata dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, 22 April 2025

Hormat Saya,

Winda Nurfitri